

Sahabat Baikku

Karina Almeida Ardita



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo, namaku Karina. Aku kelas 4I SD Tara Salvia. Aku berusia 9 tahun. Aku memiliki beberapa teman dekat yaitu Dafin, Kaia, dan Gendhis. Kali ini, aku akan bercerita tentang salah satu teman dekatku, ia bernama Gendhis.

Gendhis mempunyai rambut keriting dan pendek, dia lumayan tinggi dan sedikit kurus. Sikapnya ramah, lucu, baik, dan asyik. Ia juga suka membantuku saat aku menemukan kesulitan.

Pernah suatu hari saat pelajaran sekolah tiba, aku ingin mengambil pensil di lokerku, tapi ternyata tidak ada. Aku tampak kebingungan.

Aku pun memutuskan untuk berbicara kepada Ibu Laras.

“Bu Laras, aku tidak menemukan di mana pensilku,” kataku.

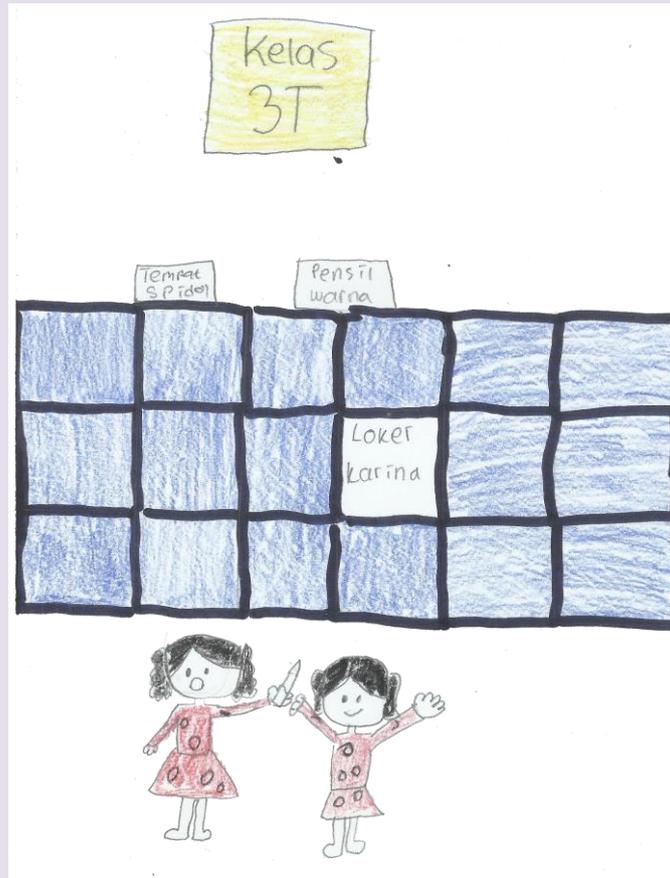
Bu Laras berkata, “Di mana terakhir kamu menaruh tempat pensilmu?”

Aku pun berkata, “Aku sudah menyimpannya di dalam lokerku, Bu. Tetapi saat aku periksa kembali, pensilnya tidak ada.”

Bu Laras pun mau meminjamkan pensilnya dan berkata, “Karina, Bu Laras hanya meminjamkan pensil ini sampai kamu menemukan pensilmu kembali, ya.”

Aku pun berkata, “Baik, Bu.”

Materi pelajaran pun usai dan waktunya anak-anak *snack time* dan bermain.



Setelah *snack time*, aku langsung mencari pensilku yang hilang. Tiba-tiba Gendhis menghampiriku untuk membantuku mencari pensilku yang hilang. Gendhis mengetahui bahwa pensilku hilang karena Bu Laras menanyakan hal tersebut di dalam kelas sebelum *snack*.

“Bolehkah aku membantumu untuk mencariku pensilmu yang hilang?” tanya Gendhis.

Aku pun berkata, "Tentu saja!"

Kami pun mencarinya sampai dapat.

Tak lama kemudian, Gendhis menemukan pensilku dan langsung berkata, "Karina, aku menemukan pensilmu! Aku menemukannya di tempat pensil warna."

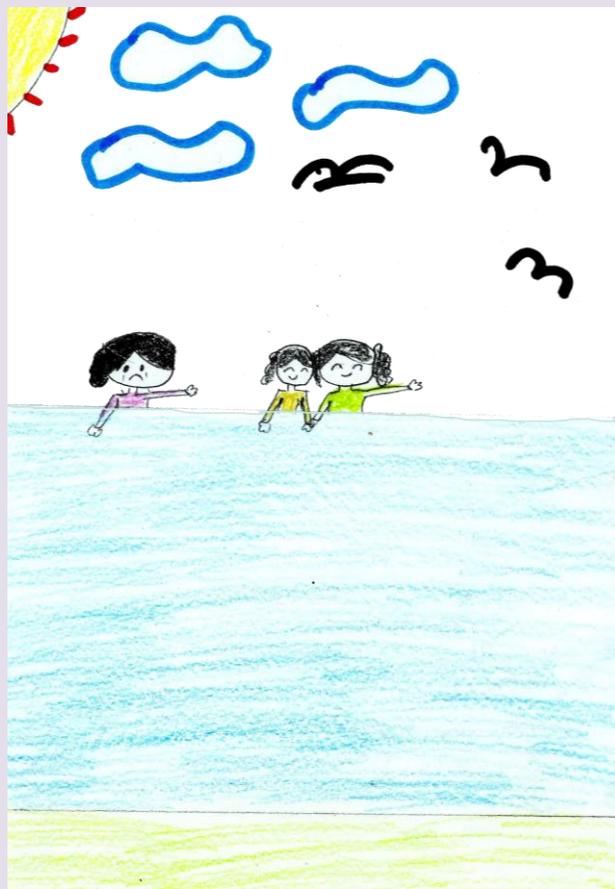
Aku pun merasa senang dan berterima kasih kepada Gendhis. "Terima kasih, Gendhis, karna sudah mau membantuku."

Kemudian aku mengembalikan pensil yang kupinjam dari Bu Laras.

Aku senang sekali karena Gendhis mau membantuku saat aku tidak sengaja menghilangkan pensilku. Ia bahkan membantuku mencari sampai aku menemukannya kembali, walaupun saat itu merupakan waktunya untuk bermain.

Aku terharu, dia mau menghabiskan waktu bermainnya untuk membantuku mencari pensilku.

Hal serupa juga terjadi saat kegiatan olahraga berenang yang diikuti juga oleh teman-teman sekelasku. Mereka semua sangat bersemangat mengikuti kegiatan tersebut. Dan ini merupakan kegiatan favoritku.



Biasanya saat kegiatan belajar berenang telah usai, anak-anak diberikan waktu bebas untuk bermain. Saat itu, aku ingin bermain dengan Dafin dan lainnya. Awalnya kami bermain bersama, tetapi lama-lama, aku merasa mereka cuek kepadaku. Aku pun merasa sendirian.

Gendhis yang melihatku kemudian menghampiriku dan berkata, “Hai Karina, Kamu mau tidak untuk bermain bersamaku?” tanya Gendhis.

“Boleh!” kataku gembira.

Akhirnya rasa kesepianku pun terobati.

Lalu aku menanyakan Gendhis, “Apakah kamu mau melatih gerakan yang diberikan Pak Hadi?”

Gendhis pun setuju. Kita pun berlatih Gerakan yang diberikan Pak Hadi. Setelah itu, kita bermain *mermaid* bersama.



Terima kasih Gendhis mau menemaniku saat aku kesepian.

Pengalamanku ini, membuatku belajar agar tidak boleh ceroboh saat menaruh pensil dan tidak boleh sedih saat tidak ada teman yang mau menemani karena sebenarnya kamu bisa mencari teman yang lain.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.